

ABSTRAK

Wiranda Magdalena Daulay. NIM 8156192049. Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan Serta Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 8 Tebingtinggi. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana realisasi kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan PKn di kelas VIII SMP Negeri 8 Tebing Tinggi, mengkaji pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan PKn, mengkaji implikasi kesantunan berbahasa guru bahasa Indonesia dan PKn dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) metode survey, (2) melakukan wawancara, (3) mengumpulkan data rekaman, (4) melakukan reduksi data, (5) melakukan pengklasifikasian data, (6) melakukan pengujian data hasil penelitian, (7) membandingkan data hasil penelitian, (8) pengecekan data hasil penelitian dan mengkonsultasikannya dengan pembimbing tesis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen dianalisis dengan teknik analisis dokumen atau analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) realisasi kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan PKn maka bentuk tuturan verbal dan nonverbal yang terbagi atas bentuk tuturan deklaratif, imperatif dan bentuk tuturan interogatif. Prinsip kesantunan berbahasa dapat dikategorikan menjadi enam yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pemufakatan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kesimpatian, (2) pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan PKn akibat terjadinya prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang tidak mematuhi prinsip kesantunan, dan ketidaksantunan karena penggunaan bahasa tidak lengkap, dan (3) implikasi kesantunan berbahasa guru bahasa Indonesia dan PKn dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi dengan memuji Tuhan YME dan menghargai orang lain, motivasi bersikap demokratis, dan motivasi kesederhanaan.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, pembelajaran, motivasi belajar

ABSTRACT

Wiranda Magdalena Daulay. NIM 8156192049. Teachers and Students' Speaking Politeness in Learning Indonesian and Citizenship and Its Implications on Students' Learning Motivation in Class VIII SMP Negeri 8 Tebing Tinggi. Thesis. Medan: Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate Program State University of Medan, 2018.

This study aims to review how the realization of language-use politeness of teachers and students in learning Indonesian and Civics in class VIII SMP Negeri 8 Tebing Tinggi, reviews violations of the principle of language-use politeness of teachers and students in learning Indonesian and Civics, reviews the implications of language-use politeness of teachers and students in learning Indonesian and Civics on student learning motivation. The type of this research is qualitative and quantitative research using descriptive method. The methods used in this research are: (1) survey method, (2) conducting interview, (3) collecting recorded data, (4) conduct data reduction, (5) conduct data classification, (6) conduct testing data of research result, (7) compare data of research result, (8) checking data of research result. Data obtained from the results of document collection is analyzed by document analysis or content analysis technique. The results of this study indicate that: (1) the realization of language-use politeness of teachers and students in learning Indonesian and Civics, verbal and nonverbal speech forms are divided into declarative, imperative and interrogative speech form. Principles of language politeness can be categorized into six namely: generosity maxim, tact maxim, agreement maxim, acknowledgement maxim, modesty maxim, sympathy maxim, (2) the violation of the principle of language-based politeness of teachers and students in learning Indonesian and Civics due to the occurrence of the principles of language courtesy that do not comply with the principle of politeness, and inconsistency due to incomplete language usage, and (3) the implications of language-use politeness of teachers and students in learning Indonesian and Civics on the motivation of students to learn can increase knowledge, motivation by praising God Almighty and appreciating others, motivation to be democratic, and motivation of modesty.

Keywords: language politeness, learning, learning motivation.